



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KUDUS

Ani Rosyida¹, Supardi²

Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: rosidaani35@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji penggunaan media youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kudus. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran video berbasis Youtube mata pelajaran IPA materi Tata Surya, menganalisis efektifitas penggunaan video berbasis Youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed methods (metode campuran) yang menggambarkan praktik guru dalam kelas dengan teori. Artikel ini mempunyai temuan bahwa pada awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa menggunakan video berbasis Youtube kurang efektif karena terdapat 71,4% siswa yang belum tuntas belajar, sedangkan guru yang menggunakan video berbasis Youtube dalam materi Tata Surya terdapat 78,6% yang tuntas belajar yaitu sebanyak 22 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM (70). Artikel ini berkontribusi dalam menggambarkan strategi efektif penggunaan media Youtube dalam pembelajaran siswa madrasah Ibtidaiyah

Kata Kunci : media pembelajaran, video Youtube, hasil belajar, Tata Surya

ABSTRACT

This article examines the use of YouTube media in improving student learning outcomes in Kudus. This article aims to determine the application of YouTube-based video learning media for science subjects on the Solar System, to analyze the effectiveness of using YouTube-based videos in improving student learning outcomes. The type of research used is mixed methods which describes teacher practice in the classroom with theory. This article found that at the beginning the learning carried out by teachers without using YouTube-based videos was less effective because there were 71.4% of students who had not completed learning, while 78.6% of teachers who used YouTube-based videos in the Solar System material had completed learning. namely as many as 22 students who obtained scores reaching the KKM (70). This article contributes to describing effective strategies for using YouTube media in the learning of Madrasah Ibtidaiyah students

Keywords: learning media, YouTube videos, learning outcomes, Solar System



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki kendala yang sering dialami, salah satunya berasal dari media pembelajaran. Media merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.¹ Secara lebih khusus, pengertian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau informasi visual dan verbal .²

Fenomena pembelajaran yang dapat menghambat hasil belajar siswa banyak dipengaruhi seperti media belajar atau kurang memahami strategi pembelajaran.³ Hal ini terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah di Kudus, salah satunya di MI Salafiyah Jekulo. Berbagai macam persoalan pendidikan di MI Salafiyah Jekulo Kudus yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya pemahaman tentang konsep IPA. Rendahnya hasil belajar siswa dijelaskan dari beberapa sikap siswa selama proses belajar mengajar seperti kurang fokusnya siswa pada saat guru menjelaskan pelajaran, hasil belajar yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70. Terlihat tidak mandiri siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, bahkan menunggu jawaban dari temannya dan menyontek siswa lain, serta sebagian siswa tidak mau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis ingin menganalisis sejauh mana keberhasilan penerapan media pembelajaran video berbasis *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Tata Surya di MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Siswa dapat menyaksikan secara langsung bentuk Tata Surya melalui video yang telah diunggah melalui *youtube*. Penulis menggunakan *youtube* dikarenakan media yang mudah dicari dan sering digunakan oleh semua orang terutama oleh siswa kelas VI. Sehingga hasil belajar siswa materi Tata Surya kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus lebih meningkat.

¹ Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng, Sulasmono, *Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil belajar di Sekolah Dasar*; Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 2, 1, 2020. Hal. 45

² Rostina Sundayana, *“Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika”*, Bandung, Alfabeta, 2014, hal. 38

³ Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus, *“Hambatan-hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP*, Gorga Jurnal Seni Rupa, Vol.8, No. 1, 2019



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah,⁴ dengan hasil kelas yang menggunakan media pembelajaran video *youtube* mendapatkan hasil belajar IPA yang lebih baik jika dibandingkan kelas yang tidak memanfaatkan media video *youtube*. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Mohammad Fahmi Nugraha, dkk,⁵ bahwa penggunaan media video *youtube* dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencari materi yang diinginkan. Penelitian oleh I.W Iwantara, dkk⁶ dengan hasil pemanfaatan media video *youtube* dalam pembelajaran IPA dapat memotivasi dan meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis media pembelajaran video berbasis *youtube* yang bisa dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran mandiri siswa. Peneliti menggunakan penelitian *Mixed Method* (perpaduan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif) untuk menganalisis media pembelajaran video berbasis *youtube* ini. Obyek penelitiannya berupa media pembelajaran video berbasis *youtube*. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Pemutaran video merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat, apabila nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM (70).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode kuantitatif dan metode kualitatif (*mixed-method*). Data kualitatif diperoleh dari informasi secara tertutup maupun terbuka dimana peneliti mengumpulkannya melalui interview dengan partisipan.⁷ Biasanya pertanyaan secara tertutup maupun terbuka diberikan ketika interview ini meminta partisipan untuk memberikan jawabannya dengan bahasa mereka sendiri. Sedangkan data kualitatif

⁴ Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 6 Tahun 2021

⁵ Mohammad Fahmi Nugraha, Ahman Sya, Sunaryo, Ahmad Husen, Budi Hendrawan, Agung Purwanto, *Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube*, Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran, Vol. 5, Tahun 2021

⁶ I. W. Iwantara, I.W Sadia, I.K. Suma, *“Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa”* e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi IPA, Vol. 4, Tahun 2014

⁷ Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development): Penelitian Campuran (Mixed Methods)*. (cetakan II). Jambi: Pusaka Jambi, 2021, hal. 53



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

dikumpulkan melalui pengamatan terhadap partisipan atau tempat penelitian dilakukan, mengumpulkan dokumen dari sumber pribadi (seperti diari), publik (seperti waktu pertemuan), atau mengumpulkan materi audio-visual atau video-tape atau artefak.⁸ Penelitian dilakukan di MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus, pada bulan September 2021. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VI. Obyek penelitiannya adalah aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA materi Tata Surya menggunakan media video *youtube*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus dan sampelnya semua siswa kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sejumlah 28 siswa.

Langkah pertama penelitian ini yaitu penggalan data awal untuk menemukan permasalahan penelitian. Peneliti kemudian melakukan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kurang maksimal, tahap selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan video berbasis *youtube* yang dipertontonkan di depan kelas. Kemudian guru melakukan *posttest* untuk melihat perubahan dari perlakuan yang sudah dilakukan oleh siswa. Instrument yang digunakan adalah tes dan non tes. Tes yang dilakukan yaitu tes hasil belajar IPA siswa dan non tes yang dipakai dengan lembar wawancara dan observasi siswa. Dalam penelitian ini setiap data yang terkumpul akan dianalisis, dari awal sampai akhir proses penelitian, baik itu di kelas maupun di luar kelas melalui informasi yang didapatkan pada saat penelitian. Adapun proses analisis data dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah cara penyampaian materi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengajar dengan menggunakan alat, sehingga cara tersebut menjadi menarik. Tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu agar terciptanya situasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹ Dalam hal ini penulis menggunakan media pembelajaran video berbasis *youtube*. Diharapkan dengan menggunakan video berbasis *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah peralatan yang memberikan informasi dan pesan-pesan yang bertujuan untuk mengantar pembelajaran kepada peserta didik.

⁸ Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development): Penelitian Campuran (Mixed Methods)*. (cetakan II). Jambi: Pusaka Jambi, 2021, hal. 60

⁹ Fita Fatria, Listari (2017). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra : Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Dengan kata lain, media pembelajaran yaitu sarana dan prasarana guna membantu penyampaian pelajaran agar lebih mudah dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan belajar.¹⁰ Siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Pemanfaatan media pembelajaran membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar lebih fokus saat mengikuti pembelajaran. Jadi, media merupakan salah satu pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Video

Video berasal dari bahasa latin ialah vidi atau visum yang berarti melihat atau memiliki daya penglihatan.¹¹ Dengan menggunakan video dapat memberikan informasi yang sangat menarik dan dapat disiarkan secara langsung (live). Menurut Arin Arianti, video merupakan media pembelajaran yang fleksibel bagi guru dalam proses belajar mengajar.¹²

Dalam pembelajaran diketahui bahwasannya pemanfaatan video akan berdampak positif bagi kinerja dan partisipasi peserta didik: akan menjadi titik awal yang bagus untuk kegiatan komunikatif untuk memperkenalkan area topik diskusi, ada fasilitas fast-play atau fast-rewind yang jauh lebih jelas, yang memungkinkan siswa untuk menonton gambar, sementara guru memutar, guru juga dapat menjeda satu gambar dengan lebih jelas, banyak video memiliki isyarat suara dan music yang terisolasi, video dapat memberikan materi diskusi yang menarik.¹³

Salah satu keberhasilan pembelajaran dapat diperoleh dengan memanfaatkan media pembelajaran yang cocok, diantaranya penggunaan media berbasis video yang didesain dengan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan yang memperhatikan berbagai aspek. Peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, dapat mengoptimalkan potensi raga dan jiwanya ketika pembelajaran berlangsung merupakan harapan yang ingin diraih oleh seorang guru. Dengan

¹⁰ Akhmad Haryanto, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Fisika Berbasis Mobile Learning Android*, International Conference On Social Sciences and Humanities (ICOSAH), November 2017

¹¹ Muhibuddin Fadhil, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.3, No.1, Januari 2016

¹² Arin Arianti, dkk, *A Media for Teaching Speaking Using Youtube Video*, Atlantis Press, *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)* Vol.175

¹³ Dewi Kurniawati, *The Effectiveness of using Youtube Video in Teaching English Grammar Viewed from Students' Attitude*, *English Education*, 2017



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

media video bisa dipergunakan sesuai tingkat kecepatan berpikir materi dan kebutuhannya.¹⁴

Youtube

Youtube merupakan sebuah situs video yang menyuguhkan bermacam-macam informasi tentang gambar bergerak dan dapat diandalkan. Pada situs ini sudah disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi berupa video dan dapat menonton secara langsung. Video youtube dapat diunggah ke servernya dan kita dapat membaginya ke seluruh dunia merupakan bentuk partisipasi kita terhadap youtube.¹⁵

Dengan kata lain, youtube merupakan sebuah media sosial yang didalamnya terdapat beberapa macam video. Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Harley merupakan pendiri youtube yang pertama dan didirikan pada bulan Februari tahun 2005. Pada bulan Oktober 2006, google mengakui situs youtube dikarenakan youtube mempunyai prospek yang semakin baik.¹⁶ Youtube merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk mengunggah video dengan menggunakan internet atau paket data. Komentar dapat diberikan kepada para pengguna youtube oleh penonton youtube di kolom komentar yang telah disediakan pada setiap video yang telah di posting. Disamping bisa berkomentar, like terhadap video youtube juga dapat diberikan oleh pengguna lain jika pengguna menyukai video tersebut.

Beberapa manfaat youtube bagi penggunanya diantaranya; dalam mengunggah video tidak ada batasan durasinya. Youtube memberikan batasan pengamanannya, yaitu sebelum video diunggah diberikan beberapa pertanyaan konfirmasi, menolak video yang mengandung SARA dan illegal. Setelah didownload, video youtube dapat ditonton secara offline oleh para penggunanya. Sehingga para pengguna dapat menonton video tersebut kapan saja dan dimana saja. Youtube memiliki editor yang sederhana, sebelum video diunggah para pengguna akan ditawarkan untuk mengubah videonya terlebih dahulu.¹⁷

¹⁴ Muhibuddin Fadhli, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV SD*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 1, Januari 2015

¹⁵ Yolanda Stellarosa, dkk, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi* Majalah Highend, Jurnal Lugas, Vol.2, No.2, Desember 2018

¹⁶ Yolanda Stellarosa, dkk, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi* Majalah Highend, Jurnal Lugas, Vol.2, No.2, Desember 2018

¹⁷ Yolanda Stellarosa, dkk, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi* Majalah Highend, Jurnal Lugas, Vol.2, No.2, Desember 2018



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Tata surya

Tata surya adalah sebuah sistem yang terdiri dari matahari, delapan planet, planet-kerdil, komet, asteroid, dan benda-benda angkasa kecil lainnya (Suryadi Siregar, 2017). Pusat dari tata surya adalah matahari dimana anggota tata surya yang lain juga beredar mengelilingi matahari. Peredaran mengelilingi matahari dilakukan secara konsentris oleh benda-benda langit tersebut pada lintasannya masing-masing. Menurut Daniel Raditya; Tata surya merupakan serangkaian benda-benda langit yang terdiri dari matahari dan segala sesuatu yang dibatasi oleh gravitasi.¹⁸

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang jika seseorang tersebut sudah belajar diantaranya dari kurang tahu menjadi lebih tahu dan dari kurang mengerti menjadi lebih mengerti.¹⁹ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²⁰ Dengan kata lain, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dimiliki oleh siswa sehingga pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu hasil kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian kualitatif ialah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus, yaitu ibu Rizza Maharlistyani Sofa, S.Pd. pada tanggal 14 September 2021. Sedangkan hasil penelitian kuantitatif yaitu dengan menyajikan berbagai macam data yang terkait dengan indikator. Hasil wawancara dengan guru IPA memberi informasi bahwa siswa dalam pembelajaran IPA materi Tata Surya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Hal ini membuat siswa kurang berminat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal (belum mencapai KKM).

a. Realitas keterlambatan Siswa Menangkap materi Tata Surya

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan oleh penulis kepada siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹⁸ Daniel Raditya Donny Eryanto, Design of learning media for the solar system lesson using animation and virtual reality, *Open Science Journal*, January, 2017

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi aksara, 2001, hal.73

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, hal.46



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPA kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Kec. Jekulo Kab. Kudus yaitu Ibu Rizza Maharlistyani Sofa, S.Pd.I.

Ada beberapa realitas keterlambatan siswa dalam menangkap materi tata surya; guru mengatakan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang dari KKM (70) pada materi Tata Surya, sebagian besar siswa kurang memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan. Hal ini disebabkan oleh metode yang dipakai masih monoton, belum ada variasi media pembelajaran yang dipakai. Di sekolah sudah ada proyektor, namun jarang digunakan. Hal ini disebabkan oleh waktu yang digunakan untuk bongkar pasang proyekturnya memakan waktu yang cukup lama.”²¹

Mengenai penggunaan media video berbasis youtube belum pernah digunakan dalam proses belajar mengajar pada materi Tata Surya. “Sejauh ini penggunaan media video belum pernah dilakukan, pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Di buku tersebut sudah terdapat materi tentang Tata Surya dan beberapa gambar yang berhubungan dengan Tata Surya.” ²²

Dengan metode yang monoton yakni ceramah dalam menerangkan materi tata surya menjadikan siswa kurang semangat karena siswa hanya membayangkan bentuk dari susunan tata surya sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang dari KKM (70). Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk menerangkan materi tata surya diantaranya menggunakan video berbasis youtube.

b. Kalkulasi meningkatnya Hasil Belajar Siswa

Bentuk penggunaan video berbasis youtube terhadap siswa kelas VI MI Salafiyah Desa Gondoharum Kec. Jekulo Kab.Kudus yaitu: Peneliti bekerjasama dengan guru kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus dalam pembuatan persiapan pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar tugas siswa. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam instrumen pengumpulan data pembelajaran IPA menggunakan video berbasis youtube.

Guru melakukan pretest pada tanggal 16 September 2021 untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa pada materi Tata Surya. Dan hasilnya tercantum pada tabel 3.1

²¹ Wawancara dengan guru kelas VI MI Salafiyah Jekulo Kudus

²² Wawancara dengan guru kelas VI MI Salafiyah Jekulo Kudus



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Tabel 3.1

RESPONDEN	NILAI	RESPONDEN	NILAI
S1	40.00	S15	60.00
S2	50.00	S16	45.00
S3	55.00	S17	85.00
S4	50.00	S18	55.00
S5	45.00	S19	65.00
S6	85.00	S20	50.00
S7	65.00	S21	50.00
S8	80.00	S22	40.00
S9	60.00	S23	65.00
S10	65.00	S24	70.00
S11	55.00	S25	65.00
S12	75.00	S26	80.00
S13	70.00	S27	60.00
S14	85.00	S28	55.00

Dari tabel 3.1 dapat dilihat bahwa sebanyak 19 siswa dengan prosentase 68 % belum mencapai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) 70. Sejumlah 9 siswa dengan prosentase 32% sudah mencapai KKM. Hal ini dilakukakn ketika pembelajaran belum menggunakan media video berbasis youtube. Terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (70) dikarenakan guru masih menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi tata surya.

Pada hari berikutnya yakni pada tanggal 18 September 2021 (satu kali pertemuan) guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan proyektor dan ditampilkannya video tentang Tata Surya di MI Salafiyah Desa Gondoharum Kec. Jekulo Kab.Kudus. Peneliti melakukan observasi dari pembelajaran tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa fokus terhadap pembelajaran materi Tata Surya dengan menggunakan video berbasis youtube. Siswa dengan serius memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru tentang materi Tata Surya, sebagaimana pada gambar 3.1



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49



Gambar 3.1

Setelah menyaksikan video yang ditampilkan oleh guru, kemudian siswa diberi tugas oleh guru dalam lembar latihan soal. Hasil tes setelah melaksanakan latihan soal sebagaimana tabel 3.2

Tabel 3.2

RESPONDE N	NILAI	RESPONDEN	NILAI
S1	95.00	S15	90.00
S2	70.00	S16	80.00
S3	95.00	S17	90.00
S4	80.00	S18	80.00
S5	90.00	S19	90.00
S6	95.00	S20	55.00
S7	95.00	S21	95.00
S8	90.00	S22	95.00
S9	95.00	S23	95.00



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

S10	95.00	S24	80.00
S11	80.00	S25	60.00
S12	90.00	S26	80.00
S13	95.00	S27	80.00
S14	95.00	S28	60.00

Setelah dilakukan pembelajaran IPA menggunakan video berbasis youtube materi Tata Surya di MI Salafiyah Gondoharum diperoleh hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 25 siswa dengan prosentase 89,3% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa dengan prosentase 10,7%. Analisa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Tata Surya menggunakan media video berbasis youtube terdapat sebagian kecil siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil analisa belajar siswa pada posttest dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pembelajaran IPA pada materi Tata Surya. Perihal tersebut bisa diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memperoleh ketuntasan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70.

Observasi yang dilakukan pada pembelajaran dianalisis melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dari hasil beberapa temuan guru dan peneliti adalah sebagai berikut: dari segi guru yaitu pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dan dari segi siswa, hasil belajar siswa sebagian besar sudah mencapai KKM (70).

Berdasarkan analisis dari lembar observasi aktivitas siswa, siswa telah dapat mengerjakan lembar soal yang berkaitan dengan Tata Surya, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Siswa juga menjadi lebih aktif dan lebih banyak bertanya.

Kemudian dilakukan uji paired sample t test menggunakan SPSS 16.0 dan diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) 0,00, $p < 0,05$, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terjadi perubahan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Simpulan yang dapat diperoleh berdasarkan analisis data diatas yaitu hasil belajar siswa meningkat dikarenakan penggunaan media pembelajaran video berbasis youtube. Khususnya pada mata pelajaran IPA materi Tata Surya lebih membutuhkan realita jika dibandingkan menggunakan khayalan. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar baik formal maupun informal tidak luput



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

dari penunjangnya yaitu menggunakan alat bantu atau media yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada pembelajaran IPA materi Tata Surya menggunakan media video berbasis youtube terdapat 89,3% yang tuntas belajar yaitu sebanyak 25 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM (70). Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus setelah menggunakan media pembelajaran video berbasis youtube.

Setelah dilakukan uji efektifitas, maka diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) 0,00, $p < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perubahan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Artinya setelah menggunakan video youtube pada mata pelajaran IPA materi Tata Surya ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Video youtube merupakan sebuah media atau alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat dimanfaatkan guru dalam menyampaikan materi Tata Surya pada mata pelajaran IPA. Youtube dianggap mampu memberikan informasi berupa audio visual dan memberi kemudahan untuk diakses. Selain itu, video youtube bisa ditonton oleh guru dan siswa dimanapun dan kapanpun.

²³ Budiono Saputro, *Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Direct Intruction Berfokus Film Dalam Pengantar Praktikum IPA*, Holistik Vol. 1, Edisi 1, 2016



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Haryanto, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Fisika Berbasis Mobile Learning Android*, International Conference On Social Sciences and Humanities (ICOSAH), November 2017
- Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 6 Tahun 2021
- Arin Arianti, dkk (2018). *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE): A Medi for Teaching Speaking Using Youtube Video Atlantis Press*.
- Budiono Saputro (2016) *Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Direct Intruction Berfokus Film Dalam Pengantar Praktikum IPA*, Holistik Vol. 1, Edisi 1.
- Daniel Raditya Donny Eryanto (2017). *Open science Journal: Design of learning media for the solar system lesson using animation and virtual reality*.
- Dewi Kurniawati, *The Effectiveness of using Youtube Video in Teaching English Grammar Viewed from Students' Attitude*, English Education, 2017
- Fita Fatria, Listari (2017). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra : Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- I. W. Iwantara, I.W Sadia, I.K. Suma, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa" *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi IPA*, Vol. 4, Tahun 2014
- Mohammad Fahmi Nugraha, Ahman Sya, Sunaryo, Ahmad Husen, Budi Hendrawan, Agung Purwanto, "Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran*, Vol. 5, Tahun 2021
- Muhibuddin Fadhli (2015). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV SD*.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 36-49

Nana Sudjana (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Oemar Hamalik (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng, Sulasmono, Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil belajar di Sekolah Dasar; Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 2, 1, 2020.

Rostina Sundayana, “Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika”, Bandung, Alfabeta, 2014.

Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development): Penelitian Campuran (Mixed Methods).*(cetakan II). Jambi: Pusaka Jambi, 2021.

Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus, “Hambatan-hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP, Gorga Jurnal Seni Rupa, Vol.8, No. 1, 2019

Suryadi Siregar (2017). *Fisika Tata Surya*. Bandung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB.

Yolanda Stellarosa, dkk (2018). *Jurnal Lugas : Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*.